

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisis kenyataan berdasarkan fakta yang tampak atau terjadi dengan menggunakan teknik pokok angket dan teknik penunjang studi wawancara dan kepustakaan.

Penggunaan penelitian metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran penelitian ini berupa penjelasan hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa program studi PKn FKIP Unila Angkatan 2010 berdasarkan jalur masuk .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Arikunto (2006 : 130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan menurut Usman (2008 : 42) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif dan kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi PKn FKIP Unila Angkatan 2010 yang berjumlah 80 orang yang terdiri dari 28 orang laki dan 49 orang perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Populasi Jumlah Mahasiswa Program Studi PKn Berdasarkan Jalur Masuk Unila.

No.	Jalur Masuk Unila	Jumlah Mahasiswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SNMPTN	19 orang	28 orang	47 orang
2	PKAB	5 orang	13 orang	18 orang
3	UML	2 orang	10orang	12 orang
Jumlah		26 orang	51 orang	77 orang

Sumber: Dokumentasi Program Studi PKn Angkatan 2010 Universitas Lampung.

2. Sampel

Menurut Muhammad Ali (1987:64) : “sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) apabila subjek kurang dari 100 Lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena subjeknya hanya 80 orang. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi artinya seluruh populasi sama dengan jumlah sampel (total sampling).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabtara (2002 : 72) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1) dan prestasi (X2) belajar pada mahasiswa Program Studi PKN FKIP Unila Angkatan 2010.

b. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Berdasarkan Jalur Masuk Unila.

2. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Menurut Ali (1999 : 152) “Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau untuk memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu.”

a. Variabel bebas (Variabel X)

Secara operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Motivasi belajar (X1)

Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan siswa untuk menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, berupa perubahan perilaku dalam bentuk peningkatan pengetahuan, pemahaman dan penerapan dari apa yang dipelajari, untuk memahami informasi dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya dan menguasai keterampilan yang diharapkan.

Indikator dalam motivasi belajar yaitu:

- a. Tekun dalam belajar
- b. Tidak mudah menyerah
- c. Senang dalam memecahkan masalah

b. Prestasi belajar (X2)

Prestasi belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi. Yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas dan mid semester atau ujian yang ditempuhnya.

Indikator dalam prestasi belajar, yaitu:

- a. Tinggi
- b. Sedang
- c. Rendah

b. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jalur masuk Unila yang dilakukan mahasiswa program studi PKn angkatan 2010.

1. Jalur SNMPTN, berdasarkan tes murni dan resmi dari pusat untuk dipertanggungjawabkan dan tidak merugikan pihak lain.
2. Jalur PKAB, berdasarkan bakat dan prestasi yang terbaik yang dipilih dari wilayah masing-masing untuk masuk ke Unila.

3. Jalur UML, merupakan salah satu jalur yang pelaksanaannya berasal dari pihak Unila sendiri. Dan salah satu jalur yang dibuka hanya untuk local Unila saja. Dimana jalur UML ini dalam pelaksanaannya tidak menggunakan subsidi dari pemerintah, melainkan subsidi sendiri.

D. Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator dalam penelitian yaitu :

1. Motivasi belajar berdasarkan jalur masuk Unila pada mahasiswa program studi PPKn angkatan 2010 di ukur dari besaran motivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar dengan ukuran kuat, sedang dan lemah.
2. Prestasi belajar berdasarkan jalur masuk Unila pada mahasiswa program studi PPKn angkatan 2010 di ukur dari tingkat prestasi belajar meliputi prestasi tinggi, sedang dan rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Angket dalam penelitian ini diserahkan kepada mahasiswa program studi FKIP Unia Angkatan 2010.

Menurut Muhammad Nazir (1988:403): angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternative jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variable, maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu tinggi, sedang, rendah yang penyeoran nilainya ditentukan oleh banyak *item*.

2. Teknik Penunjang

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang jumlah mahasiswa program studi PKn angkatan 2010, sumber data adalah dokumentasi Program Studi PKn Angkatan 2010 Universitas Lampung

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menggunakan validitas *item* soal yang dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgement* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan program studi PKn FKIP Unila, Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :178) bahwa reliabilitas adalah: "Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik".

Adapun langkah-langkah yang dapat di tempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk di uji cobakan kepada 10 orang di luar responden.
2. Untuk reliabilitas soal angket di gunakan teknik belah dua / ganjil genap.
3. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi product moment yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

Xy = Product dari gejala x dan y

N = Jumlah sampel

(Sutrisno Hadi, 1989 : 318)

4. Untuk mengetahui koefisien realibilitas seluruh kuisisioner di gunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2 (r_{gg})}{1 + (r_{rgg})}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien antara item genap dan ganjil

5. Hasil analisis kemudian di bandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985:139)

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus interval adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sutrisno Hadi, 1986:12)

Kemudian untuk mengolah data dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran dari responden, digunakan rumus persentase sbb.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian dan responden

(Muhammad Ali, 1985:184).

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata. Adapun rumus yang penulis gunakan sebagai berikut

$$t = \frac{\underline{X} - \underline{Y}}{S \sqrt{1/n_1 + 1/n_2 + 1/n_3}}$$

Keterangan :

X = rata-rata hasil belajar jalur masuk SNMPTN

Y = rata-rata hasil belajar jalur masuk UML – jalur masuk PKAB

n₁ = jumlah mahasiswa jalur masuk SNMPTN

n₂ = jumlah mahasiswa jalur masuk PKAB

n₃ = jumlah mahasiswa jalur masuk UML

S = standar deviasi gabungan

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Hipotesis ditolak jika t hitung < t tabel
2. Hipotesis diterima jika t hitung > t tabel

(Sujana, 1986 : 231)